

# STUDI KASUS PERKAWINAN DI BAWAH UMUR

Hj. Rahmatiah HL.

*Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar*

---

## **Abstract**

*Marriage at an early age is one of the factors increasing the number of divorces, violence in the household, as well as less mature in facing the challenges in the household. Selfishness and rely on the old man's treasure, is also one of the trends in the household who previously was married at a young age. Employees Marriage Registrar, although as a registrar, controller and register every marriage, should also be more careful and firm in carrying out its duties and its role in society, in order to create a family mawaddah and mercy.*

## **Keywords:**

*Marriage Age Young, The Role of VAT*

## **Abstrak**

Pernikahan di usia dini adalah salah satu faktor meningkatnya jumlah perceraian, kekerasan dalam Rumah tangga, serta kurang dewasa dalam menghadapi tantangan dalam rumah tangga. Keegoisan dan mengandalkan harta orang tua, juga salah satu kecenderungan yang terjadi dalam rumah tangga yang sebelumnya adalah menikah di usia muda. Pegawai Pencatat Nikah (PPN) meski sebagai pencatat, pengawas, dan mendaftarkan setiap ada perkawinan, juga harus lebih cermat dan tegas dalam melaksanakan tugas dan perannya di masyarakat, demi terciptanya keluarga mawaddah dan rahmah.

## **Kata Kunci:**

Pernikahan Usia Muda, Peran PPN

## A. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk sosial (*zoonpoliticoon*), sehingga tidak bisa hidup tanpa adanya manusia lainnya. Sejak lahir manusia telah dilengkapi dengan naluri untuk hidup bersama dengan orang lain. Naluri untuk hidup bersama dengan orang lain mengakibatkan hasrat yang kuat untuk hidup teratur<sup>1</sup>. Salah satu langkah atau cara untuk mengikat hubungan tersebut adalah melalui suatu ikatan suci yang dikenal dengan perkawinan sebagai suatu ikatan lahir

---

<sup>1</sup>Soejono Soekanto, *Pokok-Pokok Sosiologi Hukum* (Jakarta: CV. Rajawali, 1982), h. 9